

NEWS

Babinsa Tegal Bunder Serda Hendrik Kurniawan Awasi Pembangunan Koperasi Desa Merah Putih

Updates. - TNIAD.NET

Jul 22, 2026 - 10:28



CILEGON — Babinsa Kelurahan Tegal Bunder, Koramil 2303/Pulomerak, Serda Hendrik Kurniawan, melaksanakan pengawasan pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDKMP) di Kelurahan Tegal Bunder, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon, Banten, Selasa (21/7/2026).

Pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh tahapan pembangunan berjalan sesuai dengan perencanaan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas pekerjaan. Kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari pendampingan teritorial Babinsa terhadap program pembangunan yang dilaksanakan di wilayah binaannya.

Dalam kegiatan itu, Serda Hendrik Kurniawan berkoordinasi dengan H. Habibudin selaku pemborong atau pelaksana pembangunan. Sejumlah bagian pekerjaan diamati guna memastikan bahan yang digunakan, volume pekerjaan, dan proses pengerjaannya tetap mengacu pada rencana pembangunan.

H. Habibudin menyampaikan bahwa pihaknya berkomitmen melaksanakan pekerjaan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

“Kami berupaya melaksanakan pembangunan ini sesuai dengan rencana dan spesifikasi yang telah ditentukan. Setiap masukan dari Babinsa maupun pihak terkait akan kami tindak lanjuti agar pekerjaan berjalan baik dan menghasilkan bangunan yang berkualitas,” ujar H. Habibudin.

Serda Hendrik Kurniawan mengatakan bahwa pengawasan dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian selama proses pembangunan.

“Pengawasan ini bertujuan memastikan pembangunan Koperasi Desa Merah Putih berjalan sesuai dengan perencanaan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Kami juga terus berkoordinasi dengan pelaksana agar setiap tahapan pekerjaan dapat diselesaikan secara tertib dan bertanggung jawab,” kata Serda Hendrik.

Menurutnya, keberadaan Koperasi Desa Merah Putih diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung penguatan kegiatan ekonomi di wilayah Kelurahan Tegal Bunder.

Danramil 2303/Pulomerak Mayor Inf Mudjayin menegaskan bahwa pendampingan Babinsa merupakan bagian dari pelaksanaan pembinaan teritorial di wilayah.

“Babinsa harus hadir dan mengetahui perkembangan pembangunan di wilayah binaannya. Pengawasan dilaksanakan secara persuasif dan terkoordinasi agar pekerjaan tetap sesuai rencana serta memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan,” ujar Mayor Inf Mudjayin.

Sementara itu, Dandim 0623/Cilegon Letkol Inf Imam Buchori, S.H., M.I.P., menilai pembangunan koperasi tersebut perlu didukung melalui pengawasan yang konsisten dan kolaborasi seluruh pihak.

“Kami mendorong para Babinsa untuk aktif berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan pelaksana pembangunan. Pengawasan bukan untuk menghambat pekerjaan, melainkan memastikan pembangunan berjalan tepat mutu, tepat volume, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” tutur Letkol Inf Imam Buchori.

Komandan Korem 064/Maulana Yusuf Brigjen TNI Daru Cahyadi menyampaikan bahwa keterlibatan aparat kewilayahan dalam pendampingan pembangunan harus dilaksanakan secara profesional dan proporsional.

“Setiap kegiatan pendampingan harus berorientasi pada kepentingan masyarakat. Kehadiran aparat kewilayahan diharapkan dapat memperkuat koordinasi, membantu mencegah kendala, dan memastikan program pembangunan berjalan transparan serta sesuai dengan ketentuan,” kata Brigjen TNI Daru Cahyadi.

Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menegaskan pentingnya sinergi antara TNI, pemerintah daerah, pelaksana pembangunan, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program Koperasi Desa Merah Putih.

“Koperasi Desa Merah Putih merupakan bagian dari upaya memperkuat perekonomian masyarakat. Jajaran kewilayahan harus menjalankan tugas pendampingan secara profesional, menjaga komunikasi dengan seluruh pihak, dan memastikan kehadiran TNI memberikan manfaat bagi masyarakat,” tegas Mayjen TNI Kosasih.

Melalui pengawasan dan koordinasi yang berkelanjutan, pembangunan Koperasi Desa Merah Putih di Kelurahan Tegal Bunder diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan dan selanjutnya dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat setempat. (PERS)